

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap keluarga petani di Desa Pilangkenceng, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

##### **1. Prioritas Pengeluaran Keuangan Keluarga Petani**

Keluarga petani di Desa Pilangkenceng memprioritaskan biaya untuk kebutuhan pokok seperti makan, listrik, sekolah anak, dan pertanian seperti pupuk dan benih. Sejak pandemi membeli kuota internet mulai masuk dalam daftar pengeluaran rutin. Pengeluaran kuota internet mungkin tidak selalu besar, tetapi termasuk bagian penting dari mengelola keuangan keluarga.

##### **2. Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Kuota Internet**

Faktor yang dapat memengaruhi keputusan pembelian kuota internet yaitu paling utama untuk kebutuhan pendidikan anak, berkomunikasi satu sama lain, baik dengan sanak saudara yang bekerja di luar daerah maupun komunikasi dalam kegiatan kelompok tani, serta adanya dorongan sosial yang berasal dari lingkungan sekitar, teman, atau bahkan sekolah anak-anak untuk menggunakan aplikasi tertentu dapat meningkatkan kebutuhan akan internet.

### 3. Peranan Kuota Internet Terhadap Pendidikan Anak Pada Keluarga Petani

Kuota internet berperan penting dalam membantu anak-anak belajar. Anak-anak menggunakan internet untuk mengakses pelajaran melalui platform belajar online seperti *Zoom*, *YouTube*, *Google*, dan sebagainya. Orang tua mengakui bahwa internet membantu anak mengerjakan tugas dan belajar lebih banyak, tetapi juga ada kekhawatiran tentang penggunaan yang tidak tepat. Secara keseluruhan, kuota internet berdampak positif pada proses pendidikan keluarga petani.

### 4. Dampak Keputusan Pembelian Kuota Internet Terhadap Sosial Dan Ekonomi Keluarga Petani

Penggunaan kuota internet dapat meningkatkan akses ke informasi pertanian, pemasaran hasil tani, dan komunikasi antara anggota kelompok tani melalui media seperti *WhatsApp*. Internet juga membantu mempercepat koordinasi dan meningkatkan efisiensi kegiatan pertanian, dan secara sosial meningkatkan wawasan dan hubungan masyarakat. Meskipun tidak signifikan secara langsung dari segi ekonomi, internet mulai memberikan peluang bagi petani untuk meningkatkan pendapatan mereka melalui informasi dan pemasaran online.

## **B. Saran**

### 1. Bagi keluarga petani

Keluarga petani diharapkan dapat mengelola keuangan dengan baik, terutama dengan menyeimbangkan kebutuhan pokok dengan kebutuhan digital seperti kuota internet. Kouta sebaiknya dialokasikan untuk hal-hal yang produktif, seperti membantu pendidikan anak dan kegiatan pertanian, agar manfaatnya maksimal secara sosial dan ekonomi.

### 2. Bagi kelompok tani

Kelompok tani diharapkan menggunakan media online seperti grup *WhatsApp* atau platform lainnya untuk berkomunikasi, edukasi, dan mengatur kegiatan.

### 3. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa dapat bekerja sama dengan lembaga terkait untuk mengembangkan program literasi digital bagi keluarga petani, yang mencakup pelatihan tentang pemanfaatan internet untuk pertanian, pemasaran produk pertanian, dan pendidikan anak.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini akan membantu peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut tentang transformasi digital di kalangan petani. Peneliti lain dapat memperluas cakupan wilayah, membandingkan kondisi di berbagai daerah, atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendukung hasil.